

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Pendahuluan**

Pembangunan ekonomi adalah komponen penting pada pembangunan negara berkembang Indonesia. Meningkatnya aktivitas ekonomi yang menghasilkan jumlah barang atau jasa yang lebih besar disebut perkembangan ekonomi. UMKM juga membantu meningkatkan perekonomian serta peningkatann tenaga kerja, sehingga menurunkan tingkat kemiskinan suatu negara. Selain itu, UMKM dapat berkontribusi terhadap perluasan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, distribusi pendapatan yang lebih baik, penciptaan struktur ekonomi yang serupa, serta pengurangan kesenjangan keterampilan (Prasetyo et al., 2022).

Pertumbuhan ekonomi ialah proses yang dapat menaikkan PDB dalam jangka waktu yang panjang, dan UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB suatu negara. Dengan kata lain, jika terjadi peningkatan produksi, perekonomian suatu negara dapat tumbuh dan berkembang. Peningkatan aktivitas ekonomi yang menghasilkan jumlah barang atau jasa yang lebih besar disebut perkembangan ekonomi. Ezpinoza 2018, menyatakan bahwa faktor-faktor berikut membentuk peran UMKM pada perekonomian Indonesia, memainkan peran yang penting dalam beberapa bidang kehidupan, menyediakan banyak lapangan pekerjaan mereka berkontribusi pada pembentukan pasar baru dan mereka membantu mempertahankan nearacy pembayaran melalui ekspor (Farhan, 2020).

Usaha mikro kecil memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup besar daripada perusahaan besar dalam hal daya serap jumlah UMKM. Produksi ini memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia, khususnya Provinsi Jambi. Karena jumlah UMKM terus meningkat, kuantitas lapangan pekerjaan terus meningkat. Selain mengurangi jumlah penduduk miskin di daerah tersebut, juga dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk.

Ekonomi Indonesia terutama Provinsi Jambi, telah mengalami pembangunan untuk meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan teknologi serta pendidikan, menstabilkan ekonomi, dan meratakan penghasilan. Jumlah PDB suatu negara yang paling besar berasal dari sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pertumbuhan ekonomi sendiri didefinisikan sebagai peningkatan produk domestik bruto dalam jangka waktu yang lama.

Untuk mendorong pertumbuhan di provinsi Jambi, penguatan ekonomi sangat besar. Dengan berkembangnya usaha mikro kecil dan menengah, produksi di provinsi ini akan meningkat. Dalam proses input-output, setiap industri perlu melalui serangkaian tahapan yang membentuk mata rantai, di mana produk dari tahap awal menjadi input bagi tahap produksi berikutnya, sehingga meningkatkan nilai guna. Di bawah ini data pertumbuhan ekonomi, jumlah UMKM, tenaga Kerja serta aset UMKM tahun 2012 - 2023 di provinsi Jambi.

Tabel 1 1 Pertumbuhan Ekonomi ADHK Di Provinsi Jambi Tahun 2012-2023

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2012	7.03
2013	6.84
2014	7.36
2015	4.21
2016	4.37
2017	4.60
2018	4.69
2019	4.35
2020	-0.51
2021	3.70
2022	5.12
2023	4.66
Rata-Rata	4.70

*Sumber: Badan Pusat Statistik Jambi, 2023 (c)*

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwasanya pertumbuhan ekonomi di Jambi 2012 – 2023 dengan rerata senilai 4.70% pertahunnya. Di 2014 pertumbuhan ekonomi kinerja perekonomian Jambi memiliki laju pertumbuhan sekitar 7.36 persen. Sektor pertanian, pertambangan, dan pengolahan telah mendorong pertumbuhan ekonomi Jambi yang positif. Berdasarkan data yang ada, di 2020 pertumbuhan ekonomi terjadi penurunan senilai -0,51 persen. Penurunan ini di sebabkan oleh dampak COVID-19 terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi dan ketidakstabilan kondisi ekonomi, seperti terjadinya resesi atau perlambatan ekonomi secara umum.

Tabel 1 2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Tenaga Kerja, dan Aset UMKM Provinsi Jambi Pada Tahun 2012-2023

<b>Tahun</b>	<b>PDRB (Milyar Rupiah)</b>	<b>Jumlah UMKM (Unit)</b>	<b>Tenaga Kerja (Jiwa)</b>	<b>Aset UMKM (Juta Rupiah)</b>
2012	115.070,49	79.119	119.932	134.787,2
2013	129.976,04	81.552	153.761	174.478,4
2014	144.814,42	81.959	154.529	176.695,5
2015	155.065,66	81.979	168.288	1.397.682,5
2016	171.199,47	98.105	173.442	1.681.862,5
2017	189.787,72	100.898	175.765	1.605.819,6
2018	207.878,69	104.155	184.124	1.760.153,4
2019	216.927,71	137.309	188.947	1.923.348,4
2020	205.081,99	72.126	101.972	2.542.065,7
2021	232.294,20	165.497	289.569	58.032.528,8
2022	276.719,40	184.042	370.831	3.560.920,9
2023	293.729,30	176.051	373.659	3.394.973,2
Rata-rata	194.878,77	113.572,6	204.570,5	6.365.443

Sumber: Badan Pusat Statistik Jambi, 2023 (a) dan (b)

Dari data tersebut menunjukkan bahwasanya rata-rata PDRB Provinsi Jambi di tahun 2012 - 2023 sebesar Rp 194.878,77 Milyar. Pada tahun 2020 PDRB Provinsi Jambi turun sebesar 0,46 persen, di karenakan COVID-19 yang terjadi sepanjang 2020 yang menyebabkan penghambatan aktivitas bekerja pada masyarakat. Hal ini

berdampak pada jumlah UMKM, yang rata-rata 113.572,6 unit. Data tahun 2020 menunjukkan jumlah UMKM mengalami penurunan sebesar 72.126 Unit. Peristiwa ini terjadi akibat dari kondisi ekonomi yang tidak stabil akibat dari Covid-19, jika kondisi ekonomi tidak stabil maka dapat menyebabkan penurunan jumlah usaha-usaha yang ada di provinsi Jambi salah satunya jumlah usaha mikro kecil menengah. Para pengusaha mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha akibat berkurangnya permintaan pasar atau kesulitan dalam keuangan.

Dari data tenaga kerja di 2012 – 2023 menunjukkan bahwasanya jumlah tenaga kerja dengan rata-rata sebesar 204.570,5 jiwa. Dalam tenaga kerja mengalami peningkatan, karena pada COVID-19 tenaga kerja semakin meningkat tetapi pendapatan mengalami penurunan kemudian menurunnya pertumbuhan ekonomi. Tentunya tenaga kerja memerlukan upah. Namun, masalah pengupahan ini menjadi tantangan bagi UMKM karena upah minimum yang tinggi membuat UMKM sulit untuk memenuhinya. Dari segi Aset UMKM, data pada tahun 2012-2023 menunjukkan bahwa rata-rata aset UMKM sebesar Rp 6.365.443. Dari segi aset UMKM terjadi kenaikan sementara pertumbuhan ekonomi terjadi penurunan, hal ini menunjukkan dominasi UMKM saat ini karena mereka hadir di masyarakat.

Dalam penelitian banyak dilakukan peneliti terdahulu mengenai Pengaruh jumlah UMKM, tenaga kerja dan aset UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batanghari salah satunya riset Darma, (2024) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batanghari dari tahun 2007 – 2022 jumlah UMKM dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batanghari, sedangkan variabel aset tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batanghari. Namun, penelitian Farhan (2020) berfokus pada tiga variabel dan berjudul "Pengaruh jumlah UMKM, tenaga kerja, dan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sulawesi Selatan" jumlah UMKM di Sulawesi Selatan memiliki dampak signifikan

positif pada pertumbuhan ekonomi, sementara jumlah tenaga kerja ada dampak negatif dan signifikan.

Penelitian ini dilaksanakan Provinsi Jambi karena UMKM yang semakin meningkatkan jumlah usaha dan membantu penghasilan masyarakat, baik dari sektor informal maupun UMKM, setidaknya dari sudut pandang fungsi mereka. Meminimalkan efek sosial yang disebabkan oleh krisis ekonomi, terutama peningkatan jumlah unit usaha dan jumlah orang yang tidak memiliki pekerjaan, dan tingkat pendapatan penduduk. Disisi lain UMKM berperan sangat penting dalam mendukung ekonomi. Dengan demikian, peneliti ingin melihat perkembangan dan pengaruh jumlah UMKM, tenaga kerja, serta aset UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi.

Berdasarkan uraian diatas, guna menaikkan pertumbuhan ekonomi di Jambi maka peneliti tertarik mengambil judul “**Pengaruh Jumlah UMKM, Tenaga Kerja dan Aset UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang penelitian, maka dirumuskan masalah:

1. Bagaimana perkembangan Jumlah UMKM, Tenaga Kerja, dan Aset UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi?
2. Bagaimana pengaruh Jumlah UMKM, Tenaga Kerja, dan Aset UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai di penelitian yakni:

1. Mengetahui dan menganalisis perkembangan jumlah UMKM, Tenaga Kerja, serta Aset UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah UMKM, Tenaga Kerja, dan Aset UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dimaksudkan dari temuan penelitian ini yakni:

1. Manfaat Akademik

Menambah bagi pengembangan ilmu di bidang ekonomi khususnya jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Jambi, melalui kajian Pengaruh Pertumbuhan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Jambi.

2. Manfaat Praktis

Untuk pengembangan Ilmu Mikro untuk mengambil kebijakan dalam pengembangan UMKM dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.